

Pemkab Lahat Antusias Ikuti Gerakan 100 Smart City



Suasana kunjungan Pemkab Lahat ke Kantor Kementerian Kominfo, sumber: kominfo.go.id

Jakarta, Kominfo – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lahat, Sumatera Selatan, menyatakan sangat berminat menjadi bagian dalam Gerakan Menuju 100 *SmartCity*. Gerakan yang digagas Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Kementerian Dalam Negeri ini ditargetkan mampu mendorong pemerintah daerah agar dapat meningkatkan pelayanan masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Lahat Hermansyah, bersama Ketua Komisi III Dedi Candra, beserta rombongan, datang ke Kantor Kementerian Kominfo Jl Merdeka Barat No. 9 Jakarta Pusat, Rabu (06/02/2019). Mereka berharap bisa melakukan konsultasi dan koordinasi mengenai program *SmartCity* di Kabupaten Lahat. Rombongan diterima Sekretariat Jenderal Kemenkominfo, jajaran Direktorat Layanan Aplikasi Pemerintahan Ditjen Aplikasi Informatika, dan Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Kominfo.

Dalam kunjungan ini, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Lahat mengelaborasi lebih lanjut mengenai program *SmartCity* dan persyaratan agar dapat menjadi salah satu kota atau kabupaten terpilih.

Kepala Seksi Pengembangan Layanan Aplikasi Informatika Pemerintah Daerah, Kemenkominfo, Dwi Afrida, menjelaskan bahwa ada dua syarat utama agar dapat dipilih sebagai salah satu kota dan kabupaten yang dapat mengikuti program *SmartCity*.

"Pertama, kota atau kabupaten yang dimaksud memiliki kemampuan keuangan daerah yang mumpuni. Kedua, kota atau kabupaten tersebut berhasil menjadi kota hijau seperti yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)," jelasnya.

Menurut Dwi Afrida, Kementerian Kominfo akan memberikan pendampingan penyusunan *Master Plan SmartCity* kepada kota atau kabupaten terpilih.

"Kominfo juga akan membiayai tenaga ahli untuk membimbing seluruh perwakilan setiap dinas dalam berembuk untuk menghasilkan satu dokumen yang disebut *Master Plan SmartCity*. Kami juga akan memberikan pelatihan dalam pembuatan cetak biru *SmartCity* minimal untuk satu program," jelas Dwi Afrida.

Dwi menambahkan, nantinya *SmartCity* akan mencakup banyak aspek. Diantaranya, aspek pelayanan pemerintah kepada masyarakat yang akan terotomasi menggunakan teknologi informatika, dan aspek peningkatan literasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi itu sendiri.

Sugeng Pramono, Kasubag TU Biro Humas Kominfo berharap, kota atau kabupaten yang akan mengikuti program *SmartCity* bisa mengembangkan potensi SDM-nya terlebih dahulu. Sugeng menegaskan, "Cerdaskan dulu masyarakatnya, kalau masyarakat sudah cerdas, maka semua mudah diatur dan mudah diatasi dan diselesaikan," jelasnya.

Pada tahun 2017, Kementerian Kominfo sudah mengundang sekitar 80 pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia untuk mengikuti Program *SmartCity*. Namun hanya 25 kota dan kabupaten yang berhasil terpilih. Sedangkan pada tahun 2018, dari 160 kota dan kabupaten yang diundang, hanya 50 kota dan Kabupaten yang terpilih. Pada tahun 2019 rencananya Kominfo akan memilih 25 kota dan kabupaten dari 120 undangan yang sudah disebar.

Kabupaten Lahat sangat berharap menjadi salah satu kota terpilih dalam Gerakan Menuju 100 *Smart City*, Rudi Darmawan Sekretaris Kominfo Kabupaten Lahat menjelaskan bahwa daerahnya sudah melengkapi berkas persyaratan untuk mengikuti *assesment SmartCity*.

“Berkas sudah kami kirim melalui email untuk mengikuti *assesment 100 SmartCity*, mudah-mudahan Kabupaten Lahat masuk,” kata Rudi berharap.

Penulis: Alya Rahma Adelia

Telah diterbitkan di laman: https://www.kominfo.go.id/content/detail/16226/pemkab-lahat-antusias-ikuti-gerakan-100-smart-city/0/berita_satker